



Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Diana Febriyanti¹, Widya Ananda Aprilia², Muhamad Iqbal Septiannur³, Dede Ramdhani⁴, Putri Yani Sinaga⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
 email korespondensi: dianafebriyanti082@gmail.com, widyaannda104@gmail.com, muhamadiqbalseftiannur@gmail.com,
dederamdhani002@gmail.com, sinagaputri301@gmail.com.

Article Info

Article history:

Received 15/06/2025

Revised 15/06/2025

Accepted 17/06/2025

Abstract

This research investigates the application of management accounting at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. focusing on production cost control from 2020 to 2024. Utilizing pertinent data, the study identifies various management accounting methods employed, including Activity-Based Costing, flexible budgeting, and variance analysis. The results reveal that the company has successfully managed its production costs, consistently keeping actual expenses below the allocated budget. Although there has been a notable increase in raw material costs, both labor and production expenses have remained stable, indicating effective resource management. Additionally, the study highlights challenges faced by the company, such as fluctuations in raw material prices and complexities in the supply chain, which require enhanced procurement strategies. Thus, the effective use of management accounting not only facilitates cost control but also improves operational performance and the company's market competitiveness. This research aims to provide valuable insights for other firms seeking to optimize production cost management and serves as a reference for advancing management accounting practices within Indonesia's food and beverage sector.

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki penerapan akuntansi manajemen di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan fokus pada pengendalian biaya produksi dari tahun 2020 hingga 2024. Dengan memanfaatkan data yang relevan, studi ini mengidentifikasi berbagai metode akuntansi manajemen yang diterapkan, termasuk Activity-Based Costing, anggaran fleksibel, dan analisis varians. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola biaya produksinya, dengan biaya aktual yang konsisten berada di bawah anggaran yang ditetapkan. Meskipun terdapat peningkatan signifikan dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya produksi tetap stabil, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Selain itu, penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi perusahaan, seperti fluktuasi harga bahan baku dan kompleksitas dalam rantai pasok, yang memerlukan strategi pengadaan yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen yang efektif tidak hanya membantu dalam pengendalian biaya, tetapi juga meningkatkan kinerja operasional dan daya saing perusahaan di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi perusahaan lain yang ingin mengoptimalkan pengelolaan biaya produksi dan menjadi referensi untuk pengembangan praktik akuntansi manajemen di sektor makanan dan minuman di Indonesia.



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di era persaingan industri yang ketat, efisiensi operasional menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan, terutama melalui pengendalian biaya produksi. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk., sebagai perusahaan manufaktur besar, memerlukan manajemen biaya yang efektif untuk mempertahankan margin keuntungan dan posisi pasar. Akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu perencanaan, pengendalian, dan evaluasi biaya produksi.

Akuntansi manajemen membantu merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja biaya. Informasi dari sistem akuntansi manajemen, baik keuangan maupun non-keuangan, mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengendalian biaya. Metode seperti perencanaan anggaran, penetapan biaya standar, dan analisis varians memberikan gambaran efisiensi pengeluaran dalam produksi. Penelitian oleh (Rohimah &

Purwanti, 2025), mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi biaya serta kinerja operasional dalam perusahaan manufaktur. Hal yang sama juga dinyatakan oleh (Ratnasari & Purwanti, 2025), yang menekankan pentingnya akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien terkait pengendalian biaya produksi.

Namun, penerapan akuntansi manajemen sering tidak optimal karena tantangan seperti kurangnya data akurat, integrasi sistem informasi yang lemah, dan rendahnya pemahaman manajemen. Di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk., kompleksitas rantai pasok dan variasi produk menambah kesulitan dalam penerapan akuntansi manajemen. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi di perusahaan besar ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap praktik akuntansi manajemen yang lebih efisien dalam industri manufaktur, serta menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam mengoptimalkan pengendalian biaya produksi. Selain itu, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. mengenai efektivitas praktik akuntansi manajemen mereka, menambah literatur tentang penerapan akuntansi manajemen di sektor makanan dan minuman di Indonesia, serta memberikan informasi berguna bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja biaya produksi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk.? Apa saja teknik analisis akuntansi manajemen yang dapat diidentifikasi dari data sekunder terkait pengendalian biaya produksi, seperti analisis varians, anggaran fleksibel, atau sistem costing? Apa implikasi penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja biaya produksi perusahaan selama beberapa tahun terakhir?

Akuntansi manajemen adalah sistem informasi internal yang mendukung pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan pengendalian biaya. Teknik seperti *target costing* dan *life-cycle costing* digunakan untuk menilai strategi jangka panjang, sementara metode peramalan dan anggaran fleksibel memudahkan penyusunan proyeksi keuangan. Untuk pengendalian, *activity-based costing* dan analisis varians menilai kinerja biaya secara detail. Sistem Akuntansi CAS menyajikan data biaya yang akurat dan relevan, khususnya pada industri manufaktur (Saleh et al., 2023). Selain itu, sistem informasi akuntansi yang efektif terbukti dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja manajerial (Nadya et al., 2024).

Biaya produksi terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead, yang dikategorikan sebagai biaya langsung/tidak langsung serta tetap/variabel. Menurut (Saleh et al., 2023), sistem akuntansi biaya berfungsi untuk menghitung total biaya per unit, menetapkan harga, dan menilai margin keuntungan. Dalam konteks akuntansi manajemen, biaya ini dikelola melalui metode seperti *job order costing*, *process costing*, dan *activity-based costing* (ABC). Analisis yang dilakukan oleh (Sandopart et al., 2023), menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi sangat bergantung pada sistem manajemen produksi yang mampu menganalisis dan mengontrol biaya produksi untuk mencapai tujuan dan keberhasilan bisnis. Dengan sistem manajemen yang baik, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas mereka melalui perencanaan yang matang, pengendalian biaya produksi yang optimal, dan memastikan kestabilan biaya produksi.

Selain itu, *target costing* digunakan untuk mengendalikan biaya berdasarkan harga pasar, sehingga produk tetap menguntungkan. Metode ini mendukung efisiensi dan pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian oleh (Tiow et al., 2025) menunjukkan bahwa *target costing* efektif dalam mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Target costing berfungsi untuk mengendalikan biaya berdasarkan harga pasar agar produk tetap menguntungkan. Metode ini mendukung efisiensi dan pengambilan keputusan yang tepat. (Tiow et al., 2025) membuktikan bahwa *target costing* efektif dalam menekan biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas. Secara umum, pengendalian biaya melibatkan pemantauan dan evaluasi pengeluaran agar sesuai dengan anggaran. Penelitian oleh (Humaera et al., 2023) menunjukkan bahwa pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien dapat dicapai dengan adanya penyusunan anggaran yang baik, yang juga sejalan dengan teori efektivitas. Teori ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang tepat dapat berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan biaya proyek, sehingga menghindari pembengkakan biaya. Teknik yang umum digunakan dalam akuntansi manajemen mencakup *budgeting*, *standard costing*, dan *analisis varians*. Teknik lain seperti analisis *cost-volume-profit* (CVP), *lean accounting*, dan *Kaizen costing* juga diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya secara berkelanjutan.

Studi Terdahulu terdahulu, (Rohimah & Purwanti, 2025), dalam penelitian berjudul “Analisis Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya” menekankan bahwa penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya merupakan elemen kunci yang mendukung efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Namun, untuk mencapai pengendalian biaya yang optimal, perusahaan perlu mengatasi tantangan eksternal dan internal yang ada, serta terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. (Awalia et al., 2021), dalam penelitian berjudul “Analisis Penerapan *Activity-Based-Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Bintang Bakery Lampung Tengah)” menemukan bahwa penerapan *Activity-Based Costing* di Bintang Bakery mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya produksi dan efisiensi pengendalian biaya. Metode ini membantu dalam alokasi biaya yang lebih tepat, sehingga mendukung pengambilan keputusan dan daya saing produk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2020 - 2024. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi serta menganalisis efektivitas dan tantangan yang dialami perusahaan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan, laporan produksi, dokumen anggaran, dan catatan biaya produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. selama periode 2020 - 2024. Data ini relevan untuk menjawab pertanyaan mengenai penerapan akuntansi manajemen dan teknik analisis yang digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan dan laporan terkait biaya produksi.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mengidentifikasi teknik akuntansi manajemen yang diterapkan dalam pengendalian biaya produksi, seperti analisis varians, anggaran fleksibel, dan metode costing, untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua. Membandingkan data biaya aktual dengan anggaran dan standar biaya untuk menghitung varians. Menganalisis penyebab penyimpangan biaya dan implikasinya terhadap efisiensi biaya produksi, yang berkaitan dengan pertanyaan ketiga. Menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menarik kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Penerapan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. menunjukkan bahwa perusahaan telah mengadopsi berbagai teknik untuk mengendalikan biaya produksi. Berdasarkan analisis data sekunder, terungkap bahwa perusahaan menerapkan sistem costing berbasis aktivitas (*Activity-Based Costing*) untuk mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya dengan lebih akurat.

Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memahami biaya yang terkait dengan setiap aktivitas dalam proses produksi, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Misalnya, dengan menggunakan *Activity-Based Costing*, perusahaan dapat lebih akurat menentukan biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk, yang mendukung pengambilan keputusan terkait harga jual dan strategi pemasaran.

Selain itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. juga menerapkan anggaran fleksibel yang memungkinkan penyesuaian anggaran berdasarkan volume produksi aktual. Dengan cara ini, perusahaan dapat lebih responsif terhadap fluktuasi permintaan pasar. Anggaran fleksibel ini tidak hanya membantu dalam pengendalian biaya, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih realistis tentang kinerja keuangan perusahaan.

Table 1. Teknik Akuntansi Manajemen dan Deskripsi Penerapannya di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teknik Akuntansi Manajemen	Deskripsi Penerapan
<i>Activity-Based Costing</i> (ABC)	Mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi biaya yang tidak perlu dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
Anggaran Fleksibel	Menyesuaikan anggaran berdasarkan volume produksi aktual untuk mengontrol biaya, memungkinkan perusahaan lebih responsif terhadap perubahan permintaan pasar.
Analisis Varians	Membandingkan biaya aktual dengan biaya yang dianggarkan untuk mengidentifikasi penyimpangan, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pengendalian biaya.

Dalam penelitian ini, beberapa teknik analisis akuntansi manajemen yang teridentifikasi dari data sekunder dan dokumen terkait pengendalian biaya produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. meliputi:

1. *Activity-Based Costing* (ABC): Sistem costing yang mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas tertentu dalam proses produksi, sehingga memudahkan perusahaan mengetahui biaya aktual yang digunakan oleh setiap aktivitas. Sistem costing yang mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas tertentu dalam proses

- produksi, sehingga memudahkan perusahaan mengetahui biaya aktual yang “terkonsumsi” oleh setiap aktivitas.
2. Anggaran Fleksibel: Metode anggaran yang menyesuaikan biaya berdasarkan tingkat aktivitas atau volume produksi aktual, bukan berdasarkan anggaran statis, memberikan dasar evaluasi biaya yang lebih realistis dan akurat untuk pengendalian biaya.
 3. Analisis Varians: Teknik yang membandingkan biaya aktual dengan anggaran atau standar biaya untuk mengidentifikasi penyimpangan biaya, baik varians harga, varians volume, maupun varians efisiensi, yang kemudian dianalisis penyebabnya.
 4. Teknik lain yang juga digunakan adalah *Standard Costing*, yang menetapkan biaya standar sebagai tolok ukur, serta *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis* dan *Lean Accounting*, yang mendukung pengambilan keputusan serta perencanaan biaya jangka panjang.

Penggunaan teknik-teknik ini terbukti membantu manajemen dalam memantau, mengontrol, dan meningkatkan efisiensi biaya produksi secara berkelanjutan.

Table 2. Perbandingan Biaya Bahan Baku, Produksi, dan Tenaga Kerja (2020 – 2024).
 (dalam bentuk juta)

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)
2020	38.232.013	15.422.571	404.094
2021	49.182.414	16.483.951	415.795
2022	57.326.171	18.133.271	423.834
2023	52.869.571	18.874.433	450.325
2024	54.237.654	19.567.021	481.148

sumber: (PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk., 2020, 2021, 2022, 2023, 2024)

Dari data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada biaya bahan baku selama periode 2020 hingga 2024. Biaya produksi dan biaya tenaga kerja juga mengalami peningkatan, meskipun tidak setinggi biaya bahan baku. Total biaya bahan baku meningkat dari Rp 38.232.013 pada tahun 2020 menjadi Rp 54.237.654 pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan yang konsisten dan menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap bahan baku dalam proses produksinya.

Table 3. Rincian Biaya Bahan Baku, Biaya Produksi, Biaya Tenaga Kerja, dan Total Biaya dari Tahun 2020 – 2024
 (dalam bentuk juta)

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
2020	38.232.013	15.422.571	404.094	54.058.678
2021	49.182.414	16.483.951	415.795	66.082.160
2022	57.326.171	18.133.271	423.834	75.883.276
2023	52.869.571	18.874.433	450.325	72.194.329
2024	54.237.654	19.567.021	481.148	74.285.823

Data menunjukkan adanya fluktuasi biaya produksi selama lima tahun terakhir. Biaya bahan baku merupakan komponen terbesar dalam total biaya produksi dan mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2020 ke 2022, sebelum menurun sedikit di tahun 2023 dan kembali naik pada 2024. Biaya tenaga kerja cenderung meningkat secara bertahap sepanjang periode, sedangkan biaya produksi juga mengikuti tren kenaikan yang stabil.

Tabel 4. Rincian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi dari Tahun 2020 - 2024
 (dalam bentuk juta)

Tahun	Anggaran Biaya Produksi (Rp)	Realisasi Biaya Produksi (Rp)	Varians (Rp)	Keterangan
2020	54.058.678	53.666.049	392.629	Hemat
2021	66.082.160	65.676.408	405.752	Hemat
2022	75.883.276	75.459.442	423.834	Hemat
2023	72.194.329	71.744.004	450.325	Hemat
2024	74.285.823	73.804.675	481.148	Hemat

Dari tabel berikut, terlihat bahwa setiap tahun, realisasi biaya produksi berada di bawah anggaran yang ditetapkan, menghasilkan varians positif yang menunjukkan penghematan biaya. Besarnya varians relatif konsisten dan menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif sepanjang periode tersebut.



Grafik5. Tren Biaya Bahan Baku, Biaya Produksi, dan Biaya Tenaga Kerja (2020 – 2024)

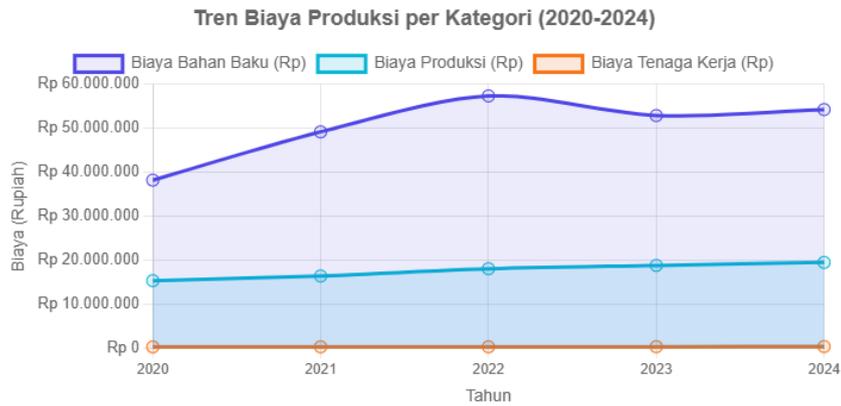


Table 6. Bagan Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi (2020 - 2024)



Untuk memperjelas fluktuasi biaya produksi dan efektivitas pengendalian biaya di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk., dilakukan visualisasi data menggunakan grafik garis tren biaya produksi dan grafik batang perbandingan anggaran dan realisasi biaya selama periode 2020 hingga 2024.

1. Grafik Tren Biaya Produksi: Grafik ini menggambarkan pergerakan biaya bahan baku, biaya produksi, dan biaya tenaga kerja secara komprehensif. Dari grafik ini, terlihat bahwa biaya bahan baku mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, sementara biaya tenaga kerja relatif stabil dengan sedikit kenaikan.
2. Grafik Varians Anggaran vs. Realisasi: Grafik batang ini menunjukkan perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Setiap tahun, realisasi biaya lebih rendah dibandingkan anggaran, yang menunjukkan pengendalian biaya yang efektif oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dan pengendalian biaya produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. secara umum sesuai dengan berbagai konsep dan teori akuntansi manajemen kontemporer yang telah dikembangkan dalam tujuh tahun terakhir. Berbagai teknik seperti *Activity-Based Costing* (ABC), anggaran fleksibel, dan analisis varians yang diterapkan perusahaan mencerminkan praktik akuntansi yang efektif sesuai dengan literatur yang relevan dalam bahasa Indonesia dan publikasi terkini.

Pembahasan

1. Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi

Penerapan akuntansi manajemen yang efektif di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengendalian biaya untuk mencapai efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan sistem costing berbasis aktivitas, perusahaan tidak hanya dapat mengidentifikasi biaya yang tidak perlu, tetapi juga mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Hal ini



sejalan dengan teori akuntansi manajemen yang menekankan pentingnya pengukuran biaya yang akurat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Anggaran fleksibel yang diterapkan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendekatan yang adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan untuk menyesuaikan anggaran dengan realitas operasional sangat penting. Ini memungkinkan manajemen untuk mendeteksi penyimpangan lebih awal dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan, sehingga mengurangi risiko kerugian.

Lebih jauh lagi, penerapan teknik-teknik ini tidak hanya berfokus pada pengendalian biaya, tetapi juga pada peningkatan kualitas produk dan layanan. Dengan memahami biaya yang terkait dengan setiap aktivitas, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, baik dari segi efisiensi maupun kualitas. Ini menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berusaha untuk mengendalikan biaya, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keseluruhan melalui pengelolaan yang lebih baik.

2. Teknik Analisis Akuntansi Manajemen yang Diidentifikasi

Penerapan *Activity-Based Costing* (ABC) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sukses Makmur Tbk. merupakan teknik analisis penting dalam pengendalian biaya. ABC memungkinkan alokasi biaya yang lebih akurat berdasarkan aktivitas, memberikan gambaran jelas tentang biaya setiap produk. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ABC meningkatkan akurasi pengukuran biaya dan membantu identifikasi area perbaikan (Saleh et al., 2023).

Dengan menggunakan ABC, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah dan mengurangi biaya yang tidak perlu. Misalnya, jika suatu produk memiliki biaya tinggi akibat aktivitas tidak efisien, perusahaan dapat menganalisis dan mengoptimalkan proses tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Anggaran fleksibel yang diterapkan perusahaan menunjukkan adaptabilitas terhadap perubahan pasar. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan menyesuaikan anggaran dengan realitas operasional sangat penting. Anggaran fleksibel memungkinkan evaluasi kinerja biaya yang lebih akurat dan tindakan korektif yang diperlukan, mendukung prinsip manajemen biaya modern (Humaera et al., 2023). Dengan anggaran fleksibel, perusahaan dapat menghindari pemborosan yang mungkin terjadi akibat anggaran statis yang tidak mencerminkan kondisi aktual.

Analisis varians juga merupakan alat evaluasi penting dalam pengendalian biaya. Dengan membandingkan biaya aktual dengan anggaran, manajemen dapat mendeteksi penyimpangan dan menganalisis penyebabnya. Misalnya, varians negatif dalam biaya bahan baku dapat menunjukkan fluktuasi harga pasar atau inefisiensi dalam pengadaan, memberikan informasi berharga untuk pengambilan keputusan strategis.

Teknik lain seperti *Standard Costing* dan *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis* juga berkontribusi pada pengendalian biaya. *Standard Costing* memberikan tolok ukur untuk evaluasi kinerja biaya, sedangkan *CVP Analysis* membantu merencanakan strategi harga dan volume produksi yang optimal. Dengan memahami hubungan antara biaya, volume, dan profitabilitas, perusahaan dapat membuat keputusan lebih baik terkait pengembangan produk dan strategi pemasaran.

Lean Accounting, yang berfokus pada pengurangan pemborosan, juga menjadi bagian penting dari strategi pengendalian biaya di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.. Dengan mengadopsi prinsip lean, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan, sejalan dengan tren industri yang mengedepankan efisiensi dan keberlanjutan. *Lean Accounting* tidak hanya membantu pengendalian biaya, tetapi juga mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dalam organisasi.

3. Implikasi Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Biaya Produksi

Penerapan akuntansi manajemen yang efektif di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memberikan dampak positif pada pengelolaan biaya produksi. Data menunjukkan bahwa biaya bahan baku adalah komponen terbesar dalam total biaya produksi dan mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, menandakan tantangan dalam pengendalian biaya bahan baku yang perlu diatasi melalui strategi pengadaan dan efisiensi penggunaan.

Kenaikan tajam biaya bahan baku, terutama pada tahun 2022, dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga pasar, perubahan kebijakan perdagangan, dan kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi pengadaan yang lebih baik, termasuk menjalin kemitraan jangka panjang dengan pemasok, negosiasi harga yang lebih baik, dan diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi risiko ketergantungan.



Biaya produksi dan biaya tenaga kerja juga meningkat, meskipun tidak setinggi biaya bahan baku. Peningkatan biaya produksi dari Rp 15.422.571 pada tahun 2020 menjadi Rp 19.567.021 pada tahun 2024 menunjukkan investasi perusahaan dalam efisiensi dan kualitas produk. Sementara itu, biaya tenaga kerja meningkat dari Rp 404.094 menjadi Rp 481.148, mencerminkan upaya perusahaan untuk mempertahankan tenaga kerja berkualitas dan meningkatkan produktivitas.

Analisis tren biaya menunjukkan bahwa akuntansi manajemen menyediakan data dan alat analisis penting bagi manajemen untuk memantau dan mengendalikan biaya secara responsif. Dengan data akurat dan analisis varians rutin, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan biaya dan segera melakukan tindakan korektif, meminimalkan dampak negatif terhadap profitabilitas.

Secara keseluruhan, peningkatan biaya bahan baku memerlukan perhatian khusus dalam strategi manajemen biaya, seperti negosiasi harga, diversifikasi pemasok, dan inovasi proses produksi untuk meningkatkan efisiensi. Stabilitas biaya tenaga kerja dan produksi menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen mampu menjaga kestabilan operasional perusahaan.

Dengan demikian, penerapan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. berkontribusi pada pengoptimalan kinerja biaya produksi, membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar, dan menjaga daya saing jangka panjang. Penerapan akuntansi manajemen yang baik tidak hanya fokus pada pengendalian biaya, tetapi juga pada peningkatan nilai tambah, yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

4. Biaya produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2020 – 2024)

Fluktuasi biaya produksi selama periode 2020 hingga 2024 mencerminkan dinamika operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel eksternal dan internal. Peningkatan signifikan dalam biaya bahan baku selama beberapa tahun awal menunjukkan ketergantungan yang kuat pada komponen utama produksi ini. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga pasar bahan baku, inflasi, dan kondisi ekonomi global berperan dalam perubahan biaya ini. Kenaikan biaya bahan baku berdampak besar pada total biaya produksi, sehingga pengelolaan efisiensi penggunaan bahan baku dan strategi pengadaan yang matang menjadi sangat penting untuk menjaga profitabilitas.

Biaya tenaga kerja yang stabil namun meningkat perlahan menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, memberikan kompensasi yang wajar dan meningkatkan produktivitas seiring waktu. Peningkatan biaya ini kemungkinan diiringi dengan investasi pada pelatihan karyawan dan peningkatan kualitas tenaga kerja.

Dalam aspek biaya produksi secara keseluruhan, kenaikan yang dicatat sejalan dengan pertumbuhan volume produksi dan tuntutan kualitas produk. Namun, fluktuasi yang terjadi juga memerlukan perhatian dalam mengendalikan biaya overhead dan pengeluaran lain yang terkait produksi.

Penting bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk terus melakukan evaluasi biaya secara berkala dan mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan bahan baku, seperti diversifikasi pemasok dan negosiasi harga, agar dapat meminimalkan risiko dari kenaikan biaya bahan baku. Selain itu, inovasi dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan juga menjadi kunci untuk menjaga kestabilan biaya produksi.

Secara keseluruhan, biaya produksi yang terkelola dengan baik melalui penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif mendukung kinerja keuangan perusahaan serta daya saing di pasar. Monitoring berkelanjutan dan penyesuaian strategi biaya akan menjadi faktor penting dalam menjaga keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

5. Anggaran vs Realisasi Biaya Produksi (2020 – 2024)

Perbandingan anggaran dan realisasi biaya produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dari 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa realisasi biaya selalu berada di bawah anggaran yang ditetapkan. Hal ini menandakan keberhasilan penerapan akuntansi manajemen dalam mengendalikan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Penghematan biaya yang tercermin dari varians positif setiap tahun menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan dengan cermat dan didukung oleh mekanisme pengendalian biaya yang ketat. Penggunaan anggaran fleksibel memberikan kemampuan untuk menyesuaikan alokasi biaya sesuai dengan volume produksi aktual, mencegah pemborosan dan menjaga anggaran tetap realistis dalam kondisi pasar yang berubah.

Evaluasi dan analisis varians yang rutin memungkinkan manajemen untuk cepat mengidentifikasi penyimpangan biaya, sehingga dapat mengambil langkah korektif yang tepat waktu terkait harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Ini membantu perusahaan merespons kondisi pasar secara proaktif tanpa kehilangan kendali atas pengeluaran.



Peningkatan efisiensi operasional melalui pengurangan limbah produksi, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan negosiasi harga dengan pemasok juga berkontribusi pada penghematan biaya. Efisiensi ini memperkuat struktur biaya perusahaan, menciptakan daya tahan finansial yang lebih baik terhadap fluktuasi ekonomi.

Pengelolaan tenaga kerja yang optimal berperan penting dalam menjaga biaya tetap terkendali. Perusahaan berhasil menyeimbangkan kompensasi yang memadai untuk mempertahankan tenaga kerja berkualitas dengan pengelolaan biaya tenaga kerja yang efisien, meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Keberhasilan menekan realisasi biaya di bawah anggaran selama bertahun-tahun mencerminkan budaya pengelolaan keuangan yang disiplin di seluruh organisasi. Namun, anggaran yang konservatif perlu diimbangi dengan ketelitian dalam penyusunan agar tidak menghambat potensi investasi dan pengembangan. Anggaran yang terlalu ketat dapat menahan pertumbuhan dan inovasi.

Secara keseluruhan, efektivitas pengelolaan anggaran dan pengendalian biaya produksi menjadi faktor utama stabilitas keuangan dan daya saing PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penerapan akuntansi manajemen yang komprehensif dan disiplin sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan, termasuk volatilitas harga bahan baku dan persaingan industri yang ketat. Perusahaan harus terus memanfaatkan data akurat dan analisis mendalam dalam perencanaan dan pengendalian biaya untuk mempertahankan kinerja positif jangka panjang.

6. Visualisasi Data dan Analisis Lanjutan

Visualisasi grafik garis dan batang menjadi alat bantu yang sangat penting dalam Visualisasi grafik garis dan batang menjadi alat bantu yang sangat penting dalam menganalisis data biaya produksi, karena mampu menyampaikan informasi secara lebih intuitif dan mudah dipahami dibanding hanya menggunakan tabel angka.

- **Grafik Tren Biaya Produksi:** Grafik ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku meningkat dari tahun ke tahun, yang menegaskan bahwa ketergantungan terhadap bahan baku merupakan tantangan utama yang harus dihadapi perusahaan. Stabilitas biaya tenaga kerja yang terlihat pada grafik menandakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia secara efisien, sehingga membantu menjaga stabilitas total biaya produksi.
- **Grafik Varians Anggaran vs. Realisasi:** Grafik ini memperlihatkan bahwa realisasi biaya lebih rendah dari anggaran secara konsisten, yang menegaskan bahwa strategi pengendalian biaya perusahaan berjalan efektif. Hal ini juga dapat menjadi indikator keberhasilan penggunaan teknik akuntansi manajemen seperti anggaran fleksibel dan analisis varians yang dilakukan dengan disiplin dan tepat waktu.

Lebih lanjut, visualisasi ini membantu manajemen dalam mengidentifikasi tren, anomali, dan pola yang mungkin tidak langsung terlihat dari data mentah. Dengan analisis lanjutan berbasis visualisasi tersebut, perusahaan dapat melakukan perencanaan strategis yang lebih baik, misalnya menetapkan anggaran yang lebih realistis dan fokus pada area penghematan biaya yang potensial.

Disarankan agar perusahaan terus menggunakan dan mengembangkan dashboard visualisasi data biaya secara rutin sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen berbasis data. Pendekatan ini sejalan dengan tren digitalisasi dan big data yang semakin marak di industri manufaktur dan dapat meningkatkan ketepatan serta kecepatan pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, analisis lanjutan bersama dengan visualisasi data berperan penting dalam mendorong transparansi, akurasi, dan efektivitas pengendalian biaya produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sekaligus mendukung keputusan manajemen yang proaktif dan berbasis bukti.

7. Keterkaitan dengan Teori

Beberapa teori akuntansi manajemen terkini dalam bahasa Indonesia mendukung hasil dan praktik yang diterapkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Salah satunya adalah dengan konsep *Activity-Based Costing* (ABC) yang disampaikan oleh (Astuti, et al., 2024), yang menegaskan bahwa ABC merupakan metode yang mampu menghitung biaya produksi secara lebih realistis, mengalokasikan biaya overhead dengan akurat berdasarkan aktivitas, serta meningkatkan efisiensi, daya saing, dan ketepatan harga jual produk.

Selain itu, teori anggaran fleksibel yang dikemukakan oleh (Shabrina, 2015), dalam penelitiannya menekankan pentingnya penyusunan anggaran yang disesuaikan dengan perubahan volume produksi dan perilaku biaya. Dengan pendekatan ini, pengendalian biaya menjadi lebih tepat karena anggaran mencerminkan kondisi aktual dan efisiensi operasional perusahaan.

Analisis varians merupakan bagian penting dalam pengendalian biaya produksi yang efektif. Berdasarkan penelitian (Tambunan, 2017), analisis varians digunakan untuk mengidentifikasi penyimpangan antara biaya standar dan biaya aktual, sehingga memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi biaya. Hal ini juga relevan diterapkan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang dalam praktiknya memanfaatkan



analisis varians untuk mengukur efektivitas pengendalian biaya produksi dan mengambil langkah korektif secara tepat terhadap penyimpangan biaya.

Penelitian oleh (Atiqah, 2019) menegaskan bahwa analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) efektif digunakan dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan biaya, terutama dalam merespons perubahan harga jual, volume penjualan, biaya variabel, dan biaya tetap. Sementara itu, penelitian oleh (Kefi & Ardi, 2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di PT Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang membantu kelancaran proses produksi, meskipun masih terdapat kelemahan pada dokumentasi, prosedur, dan pengendalian intern yang belum sepenuhnya sesuai teori akuntansi.

Keseluruhan keterkaitan dengan teori-teori akuntansi manajemen terkini ini membuktikan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk. telah berhasil mengadopsi dan mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengelolaan biaya produksi yang sejalan dengan perkembangan keilmuan dan praktisi di bidang akuntansi manajemen. Hal ini meningkatkan validitas hasil penelitian dan memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi pengembangan sistem pengendalian biaya di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. telah berhasil dalam pengendalian biaya produksi melalui penggunaan teknik seperti *Activity-Based Costing*, anggaran fleksibel, dan analisis varians. Hasil analisis menunjukkan bahwa realisasi biaya produksi selalu berada di bawah anggaran, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Meskipun biaya bahan baku mengalami peningkatan signifikan, perusahaan mampu menjaga stabilitas biaya tenaga kerja dan produksi.

Penerapan akuntansi manajemen yang efektif tidak hanya berfokus pada pengendalian biaya, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas produk dan layanan, serta daya saing perusahaan di pasar. Dengan strategi pengadaan yang lebih baik dan inovasi dalam proses produksi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti fluktuasi harga bahan baku.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja operasional dan keberlanjutan perusahaan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi lebih lanjut mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi manajemen dan pengembangan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti. Setiap proses yang dilalui hingga terselesaikannya jurnal ini tidak lepas dari pertolongan dan ridha-Nya.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan jurnal ini. Semoga segala ilmu, waktu, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, R. R., Husen, R. A., Desi, Aulia, S., Fatiqiyah, S. S., Azmi, M., & Anwar, S. 2024. Konsep Dan Implementasi *Activity Based Costing* Pada Perusahaan XYZ : Studi Empiris (Vol. 3). <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/14637> (Diakses pada tanggal 11 Juni 2025).
- [2] Atiqah, N. 2019. Analisis Cvp Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen Terhadap Product Cost (Vol. 8, Issue 1).
- [3] Awalia, A. P., Nusantoro, J., & Ali, K. 2021. Analisis Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Bintang Bakery Lampung Tengah). In *Jurnal Akuntansi Aktiva* (Vol. 2, Issue 1).
- [4] Humaera, B. N. H., Effendy, L., & Nurabiah. 2023. Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Dabakir Putra Mandiri (Vol. 3, Issue 1).
- [5] Kefi, B. S., & Ardi, B. K. 2024. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Menunjang Proses Produksi Pada Perusahaan Manufaktur PT Pan Pacific Jakarta Cabang Semarang Bagus Kusuma Ardi Stie Dharma Putra Semarang. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 47–58. <https://doi.org/10.59581/Jka-Widyakarya.V2i2.3701>
- [6] Nadya, W., Sultan, U., Tirtayasa, A., Nawawi, M., & Wahyudi, T. (2024). *The Role Of Accounting Information Systems In Improving Management Strategic Decision* (Study At PT Krakatau Sarana Properti) *Chandra Prasadhita* 4). 2024 *Msr Journal*, 3, 2024.
- [7] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2020. Laporan Keuangan.
- [8] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2021. Laporan Keuangan.
- [9] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2022. Laporan Keuangan.
- [10] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2023. Laporan Keuangan.
- [11] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2024. Laporan Keuangan.



- [12] Ratnasari, S., & Purwanti. 2025. Analisis Efisiensi Biaya Dan Produktivitas Dalam Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Giic. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(4), 902–910. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- [13] Rohimah, A. N., & Purwanti. 2025. Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya. 01, 174–180.
- [14] Saleh, Q. Y., Al - Nimer, M. B., & Abbadi, S. S. 2023. *The Quality Of Cost Accounting Systems In Manufacturing Firms: A Literature Review. In Cogent Business And Management* (Vol. 10, Issue 1). Cogent Oa. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2209980>
- [15] Sandopart, D. P. Y. A. L., Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., Firmansyah, M. A., & Juman, M. F. 2023. Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence (Vol. 3, Issue 1).
- [16] Shabrina, A. 2015. Penerapan Anggaran Fleksibel Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Ansar Terang Crushindo.
- [17] Tambunan, A. P. 2017. Analisis Variance Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Tor Ganda Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(1).
- [18] Tiow, A. G., Kalalo, M. Y. B., & Mintalangi, S. S. E. 2025. Penerapan *Target Costing* Dengan Pendekatan *Activity-Based Costing* Pada UD. Monicha Jaya. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 184–195. <https://doi.org/10.58784/mbkk.299>